

**PENERAPAN PSAK NO. 45 TENTANG PELAPORAN KEUANGAN  
ORGANISASI NIRLABA PADA YAYASAN DARUL ISHLAH**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna menyelesaikan program D3  
Politeknik Universitas Andalas*



Oleh :

**DIA FEBRIZA**

06 087 031

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2010**





No. Alumni Universitas	<b>DIA FEBRIZA</b>	No. Alumni Fakultas
<p>a). Tempat/Tgl.lahir : Sungai Penuh/4 Februari 1988 b). Nama Orang Tua : Arman Ramli dan Sasni c). Fakultas : Politeknik d). Jurusan : Akuntansi e). No.BP : 06087031 f). Tgl. Lulus : 10 Februari 2010 g). Prediket lulus : h). IPK : i). Lama studi : 3 tahun j). Alamat orang tua : Jln. Usman Khalid No. 61 Sungai Penuh, Kerinci - Jambi</p>		

**PENERAPAN PSAK NO. 45 TENTANG PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA PADA YAYASAN DARUL ISHLAH**

*Tugas Akhir DIII oleh Dia Febriza*

*Pembimbing: 1. Dedy Djefris, SE., M. Ak. Ak 2. Zalida Afni, SE., M. Ak. Ak*


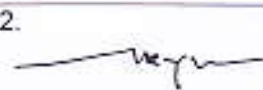

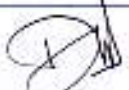
**ABSTRAK**

Yayasan Darul Ishaq merupakan yayasan yang bergerak dalam bidang keagamaan yang bertujuan mengelola mushalla termasuk pembangun mesjid yang sedang dilaksanakan. Dapat dikatakan yayasan ini termasuk dalam organisasi nirlaba yang berdasarkan PSAK No.45 yang diharuskan menyusun Laporan Keuangan. Laporan Keuangan yang disusun oleh Yayasan Darul Ishaq hanya dalam bentuk catatan atas transaksi keuangan dalam kelompok pendapatan dan pengeluaran. Sedangkan, menurut PSAK No.45 Laporan Keuangan organisasi Nirlaba berbentuk Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Oleh karena itu, sebaiknya Yayasan Darul Ishaq melakukan penyusunan Laporan Keuangan dalam transaksinya yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku agar dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi.

Tugas akhir ini telah dipertahankan didepan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 10 Februari 2010.

Abstrak ini telah disetujui oleh penguji :

Penguji :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 	4. 
Nama Terang	Zahara, SE., M. Ak. Ak	Anda Dwi Haryadi SE. Ak	Eka Rosalina, M. Ak	Dedy Djefris, SE., M. Ak. Ak

Mengetahui :

Ketua Jurusan : Nurul Fauzi, SE., MM., Ak  
Nama



Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapatkan Nomor Alumnus :

Nomor Alumnus	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :	Nama	Tanda Tangan

# BAB SATU

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Seiring dengan kemajuan dunia dalam berbagai bidang saat sekarang ini yang begitu pesat, sebagian manusia terdesak bahkan membuat mereka menjadi sempit untuk hidup dan mencari kebutuhan. Tetapi, sebagian lain bahkan banyak yang tidak peduli akan sesama. Di Indonesia masih banyak masyarakat yang mengalami ketidakberdayaan, baik secara ekonomi, politik, sosial, agama, maupun budaya. Ketidakberdayaan mereka bisa disebabkan oleh banyak hal, seperti keterbatasan terhadap akses-akses ekonomi, marginalisasi secara sistematis oleh sistem kekuasaan, dan juga proses-proses politik yang anti demokrasi.

Ketidakberdayaan ini harus difasilitasi untuk membangun partisipasi sosial yang tinggi dalam demokrasi di negeri ini. Dalam hal ini, upaya-upaya pemberdayaan masyarakat perlu dikembangkan dalam segala segmennya. Naiknya rasa tanggungjawab sosial dalam masyarakat dibarengi dengan kenaikan jumlah organisasi yang bertujuan tidak mencari laba dan volume kegiatannya. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya didirikan lembaga atau organisasi kemasyarakatan, baik organisasi sosial kemasyarakatan ataupun organisasi yang bergerak dibidang keagamaan.

Lembaga, yayasan, ataupun organisasi kemasyarakatan merupakan suatu organisasi yang bertujuan untuk memberikan jasa atau layanan dan tidak bertujuan untuk mencari laba (keuntungan) dari aktivitas operasionalnya. Yayasan saat ini sulit dibedakan dengan lembaga lainnya yang berorientasi laba. Bentuk hukum yayasan telah dijadikan payung untuk menyiasati berbagai aktivitas di luar bidang sosial,



keagamaan, kemanusiaan, kesehatan, serta pendidikan dan persoalan ini telah mendapat sorotan tajam dari berbagai pihak, terutama pihak perpajakan. Dampaknya, sistem dunia usaha menghadapi risiko penghancuran melalui regulasi serta kepatutan yang bersifat umum.

Berbagai fakta yang ada menunjukkan bahwa kecenderungan pendirian yayasan adalah untuk berlindung di balik status badan hukum yayasan, dan bukan wadah pengembangan sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Selain itu, tujuan kecenderungan ini biasanya berakhir dengan interpretasi memperkaya diri para Pendiri, Pengurus, dan Pengawas.

Dalam rangka penerapan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas pada masyarakat, manajemen yayasan melakukan pembenahan administrasi, termasuk publikasi pertanggungjawaban laporan keuangan setiap tahun. Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang terhindar dari salah saji material, mudah dimengerti dan tentunya harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Laporan keuangan tidak hanya dibuat oleh organisasi yang berorientasi laba, organisasi nirlaba juga memerlukan laporan keuangan guna mengetahui kegiatan organisasi dalam satu periode dan kemampuan organisasi dalam memberikan pelayanan dan penyaluran dana dan kegiatan sosial lainnya kepada pihak yang membutuhkan.

Masing-masing entitas nirlaba memiliki karakteristik yang unik dan masih perlu dilakukan penyempurnaan berkaitan dengan standarisasi pelaporan keuangannya. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disajikan juga akan disesuaikan dengan karakteristik organisasi namun tetap pada prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

## BAB LIMA

### KESIMPULAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Dari penjelasan yang telah diutarakan yang berhubungan dengan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yang berhubungan dengan Tugas Akhir mengenai Penerapan PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada Yayasan Darul Ishlah antara lain sebagai berikut:

1. Yayasan Darul Ishlah merupakan yayasan yang bergerak dalam bidang keagamaan, yaitu sebagai sebuah lembaga nonprofit yang berlandaskan syariah Islam.
2. Organisasi nirlaba adalah suatu institusi yang dalam menjalankan operasinya tidak berorientasi mencari laba sehingga tidak menutup kemungkinan suatu organisasi nirlaba dapat menghasilkan atau menerima keuntungan setiap aktivitasnya.
3. Bentuk Laporan Keuangan yang dibuat oleh Yayasan Darul Ishlah hanya dalam bentuk catatan transaksi keuangan saja, yang terdiri dari rincian pendapatan dan pengeluaran.
4. Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh Yayasan Darul Ishlah dengan cara membandingkan laporan keuangannya berdasarkan pada standar PSAK 45, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Yayasan Darul Ishlah belum menerapkan Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba yang berdasarkan PSAK No.45.

## DAFTAR REFERENSI

- Bastian, Indra. (2007). *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Jakarta: Erlangga
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2007). *Pernyataan standar Akuntansi Keuangan Nomor 45*.  
Jakarta: Salemba Empat
- Nainggolan, Pahala. (2007). *Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba sejenis*.  
Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Soemarso, SR. (1996). *Akuntansi Suatu Pengantar (Edisi Keempat)*. Jakarta: Rineka  
Cipta
- Baridwan, Zaki. (2004). *Intermediate Accounting (Edisi Ketujuh)*. Yogyakarta: BPPE